BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan sarana transpotasi baik darat, laut, udara maupun sungai saat ini telah mengalami kemajuan pesat, sejalan dengan laju pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat akibat dari kebijakan perubahan yang dijalankan oleh pemerintah sejak akhir tahun tujuh puluhan. Demikian juga perkembangan dan pertumbuhan penduduk telah mendorong tingkat permintaan masyarkat terhadap jasa pelayanan transportasi semakin tinggi. Dari sisi lain era globalisasi telah membawa dampak positif terhadap lancarnya arus informasi dan komunikasi yang memadai, baik secara kuantitas, varietas maupun kualitas sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada.

Jasa pelayanan transportasi umum baik yang disediakan pihak swasta maupun oleh pihak pemerintah secara kuantitas tidaklah cukup memadai karena bila dalam keadaan calon penumpang yang sangat banyak, akan terlihat penumpukan calon penumpang tetapi justru hal ini ironis sekali karena jika dilihat dari arah tujuan penumpang yang menggunakan angkutan adanya penumpukan in hanya terjadi pada jurusan-jurusan tertentu, terlebih dalam menghadapi hari raya Idul Fitri, khusus untuk angkutan darat jumlah penumpang akan sangat membludak namun secara kualitas dalam arti pelayanan, kenyamanan dan keamanan serta ketepatan waktu juga masih perlu ditingkatkan apalagi jika terjadi kenaikan harga karcis. Kondisi tersebut merupakan permasalahan yang sangat mendasar terutama bagi para pengguna jasa yang selalu menuntut kualitas

pelayanan, namun disisi penyedia jasa peningkatan kualitas jasa tersebut berarti pula peningkatan biaya yang akan berdampak terhadap tingkat keuntungan perusahaan. Sesuai dengan target pasar yang ingin dicapai para penyedia sarana transportasi, para penyedia jasa melakukan segmentasi pasar terhadap pengguna jasa yang secara total sangat heterogen, baik atas dasar karakteristik geografis, demografis, maupun perilaku. Implementasi dari segmentasi pasar tersebut dapat terlihat diantaranya pelayanan jasa angkutan pedesaan, perkotaan, antar propinsi, bis reguler, bis patas ac, kereta api kelas ekonomi, kelas bisnis dan kelas ekskutif.

PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI) sebagai salah satu BUMN yang bergerak dalam pelayanan jasa angkutan darat yaitu kereta api telah berupaya meningkatkan kinerja dalam upaya mencari solusi terhadap permasalahan angkutan darat khususnya pelayanan jasa angkutan kereta api. Hal ini harus secara terus menerus dilaksanakan agar kinerja yang dihasilkan akan semakin baik sehingga akan berimbas pada pelayanan yang semakin baik pula. Masyarakat setia pengguna jasa angkutan kereta api akan selalu menuntut hal ini maka dengan demikian PT. Kereta Api Indonesia harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengoptimalkannya agar tujuan PT. Kereta Api Indonesia sebagai penyedia jasa angkutan kereta api dapat tercapai.

Kereta api sebagai angkutan darat yang menjadi primadona masyarakat, mengalami peningkatan volume penumpang dari tahun ke tahun. Dengan volume yang besar ini maka dapat diketahui besarnya tingkat masyarakat dalam menggunakan jasa angkutan kereta api. Bahwa secara umum masyarakat sangat besar antusiasnya terhadap penggunaan angkutan ini tapi kita dapat mengetahui pengaruhnya terhadap pendapatan dengan menggunakan teknik analisis.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis tertarik untuk membuat laporan dengan judul:

"ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENUMPANG ANGKUTAN KERETA API TERHADAP PENDAPATAN PT. KERETA API INDONESIA UNTUK JENIS KERETA API TURANGGA DI PT. KERETA API INDONESIA DAERAH OPERASI 2 BANDUNG".

1.2 PEMBATASAN MASALAH

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis membatasi permasalahan sesuai dengan judul yang diambil dan berdasarkan kepada uraian latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan didalam penulisan ini adalah:

1. Berapakah jumlah penumpang kereta api Turangga jurusan Bandung-Surabaya.
2. Berapakah jumlah pendapatan yang diperoleh oleh PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi 2 Bandung.
3. Bagaimanakah pengaruh jumlah penumpang terhadap pendapatan kereta api Turangga jurusan Bandung-Surabaya.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya jumlah pendapatan kereta api Turangga Jurusan Bandung-Surabaya.
2. Untuk mengetahui berapa besarnya jumlah pendapatan PT. KAI Daerah Operasi 2 Bandung.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah penumpang terhadap pendapatan PT. KAI Daerah Operasi 2 Bandung.

Sedangkan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan teori yang diperoleh dalam perkuliahan terhadap praktek yang ada dilapangan serta untuk menambah keyakinan bahwa teori itu dasar dari suatu praktek.
2. Untuk memperluas visi dan wawasan tentang dunia kerja dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang menuju pada profesionalisme.

1.4 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam upaya pengumpulan data dan infomasi digunakan metode deskriptif yaitu suatu tinjauan pada masalah atau objek yang sedang berlangsung. Untuk itu dilakukan penelitian-penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

   Suatu cara pengumpulan data dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek dan masalah yang diteliti di PT. Kereta Api Indonesia Seksi Niaga Daerah Operasi 2 Bandung

2. Wawancara

   Melakukan wawancara dengan semua pihak yang terkait dengan objek masalah dengan cara melihat dokumen tertulis yang sifatnya tentu bukan rahasia.

2. Studi Literatur

Suatu cara pengumpulan data-data dan informasi-informasi dengan cara mengambil bagian dari berbagai buku dan arsip yang berkaitan dengan objek dan masalah yang dibahas.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari laporan tugas akhir ini, maka penulis akan menguraikan secara sistematika, yang terdiri dari 5 bab diantaranya yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Maksud DanTujuan, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Yang berisi tentang uraian dari tinjauan pustaka, pengertian karcis, landasan teori pengertian pendapatan dan teknik analisis dan interpretasi.

BAB III : DATA HASIL PENELITIAN

Yang berisi tentang data hasil penelitian meliputi sejarah PT. KAI, struktur organisasi perusahaan, okupansi pendapatan serta jumlah penumpang pada Kereta Api Turangga jurusan Bandung-Surabaya, data volume penumpang serta pendapatan.

BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN

Yang berisi tentang uraian dan analisis data dari hasil penelitian yang berdasarkan jumlah penumpang dengan pendapatan (okupansi) dalam besarnya tingkat penggunaan jasa angkutan kereta api oleh masyarakat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Yang berisi tentang kesimpulan dan saran untuk masukan PT. KAI.